

Stevens-Johnson syndrome ditinjau dari segi hukum kesehatan: analisis Putusan Nomor 430/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Utr. = Stevens-Johnson syndrome in health law: analysis of Decision Number 430/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Utr

Sibarani, Daniel GS, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519241&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai perlindungan hukum bagi Pasien dan Dokter terkait suatu tindakan medis yang berpotensi menyebabkan Stevens-Johnson Syndrome. Hasil penelitian menemukan bahwa Stevens-Johnson Syndrome adalah sebuah resiko medis, dimana Dokter tidak dapat dimintai pertanggungjawaban hukum apabila segala tindakan yang dilakukan Dokter terhadap Pasien telah sesuai dengan hukum yang berlaku. Namun demikian, pasal tertentu pada hukum yang berlaku terkait Stevens-Johnson Syndrome masih perlu diperbaiki karena dapat menimbulkan multitafsir.

.....This undergraduate thesis discusses the legal protection for patients and doctors regarding a medical action that has the potential to cause Stevens-Johnson Syndrome. The results of the study found that Stevens-Johnson Syndrome is a medical risk, whereby doctor cannot be held accountable for law if all actions taken by the doctor to the patient are in accordance with the applicable law. However, certain articles on the applicable law regarding Stevens-Johnson Syndrome still need to be improved because they can lead to multiple interpretations.